

DIKLAT MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA SMK NUR AZIZI TANJUNG MORAWA

Indah Ambarita¹, Lina Arliana Nur Kadim², Magdalena Simanjuntak³

STMIK Kaputama

Email: yesnovada@gmail.com

Abstrak

Tidak ada bangsa yang sejahtera dan dihargai oleh bangsa lain tanpa kemajuan ekonomi. Kemajuan ekonomi bisa dicapai jika ada spirit kewirausahaan yang kuat dari masyarakatnya. Salah satu faktor yang menyebabkan suatu negara bisa maju yaitu ketika jumlah wirausahawan yang terdapat di negara tersebut berjumlah 2% dari populasi penduduknya. Di Indonesia ditemukan bahwa hampir 75% responden tidak memiliki rencana yang jelas setelah lulus. Tidak mengherankan jika setiap tahunnya selalu muncul pengangguran terdidik di Indonesia yang angkanya semakin meningkat. Terdapat kecenderungan bahwa lulusan SMK di Indonesia lebih senang milih bekerja nyaman, sementara lapangan kerja di sektor pemerintah dan sektor swasta tidak memungkinkan menyerap semua tenaga kerja lulusan SMK di Indonesia. Salah satu upaya dalam mengurangi tingkat pengangguran tinggi di Indonesia yaitu dengan menciptakan lulusan-lulusan SMK yang tidak hanya memiliki orientasi sebagai *job seeker* namun *job maker* atau yang disebut wirausaha. Untuk memulai menjadi seorang wirausaha, setiap siswa SMK harus memiliki impian yang kokoh yang dibangun tidak dalam waktu singkat. Impian ini sangat penting mengingat resiko dari wirausaha tidaklah kecil. Bila siswa SMK tidak memiliki impian yang kokoh maka sangat mungkin baginya untuk cepat menyerah. Konsep dasar yang harus disadari terlebih dahulu yaitu sukses itu bukan sebuah kebetulan, namun sukses itu *by design*.

Kata kunci : **wirausaha, motivasi, siswa SMK**

Abstract

There is no nation that is prosperous and respected by other nations without economic progress. Economic progress can be achieved if there is a strong entrepreneurial spirit from the community. One of the factors that causes a country to progress is when the number of entrepreneurs in that country is 2% of the population. In Indonesia, it was found that almost 75% of respondents did not have a clear plan after graduation. It is not surprising that every year there is an educated unemployment rate in Indonesia whose numbers are increasing. There is a tendency that SMK graduates in Indonesia prefer to choose to work comfortably, while employment in the government and private sectors does not allow absorbing all the workforce of SMK graduates in Indonesia. One of the efforts to reduce the high unemployment rate in Indonesia is to create SMK graduates who are not only oriented as job seekers but also job makers or so-called entrepreneurs. To start becoming an entrepreneur, every SMK student must have a solid dream that was built not in a short time. This dream is very important considering the risk of entrepreneurship is not small. If a vocational student does not have a solid dream, it is very possible for him to give up quickly. The basic concept that must be realized first is that success is not a coincidence, but success is by design.

Keywords : entrepreneurship, motivation, SMK students

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah modal penting mengadakan perubahan dan kemajuan pembangunan suatu bangsa. Modal dasar dalam mendukung kemajuan pembangunan suatu bangsa diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan SDM yang berkualitas dapat dilihat dari segi pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yaitu dengan memasukkan mata pelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulum SMK sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib tempuh oleh siswa SMK di Indonesia. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan sejak dini bertujuan untuk menumbuhkembangkan semangat berwirausaha peserta didik sebagai bekal setelah lulus sekolah, yang dapat menjadi tamatan yang berkualitas dan terampil dibidangnya sehingga dengan menjadi lulusan yang dapat membuka usaha secara mandiri serta mengurangi jumlah pengangguran.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 21/D/O/2021 Tentang Penetapan Perguruan Tinggi Sebagai Pelaksana Pendampingan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan Tahun 2021, maka STMIK Kaputama menjadi Perguruan Tinggi pertama dan satu-satunya di Kota Binjai yang lolos menjadi Perguruan Tinggi Pendamping untuk SMK Pusat Keunggulan tahun 2021.

SMK merupakan salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, termasuk didalamnya pendidikan dalam bidang kewirausahaan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa, "Pendidikan kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Pendidikan kewirausahaan di SMK diberikan secara teori dan praktik. Melalui pendidikan kewirausahaan di SMK diharapkan siswa dapat memahami kewirausahaan, menumbuhkan sikap seorang wirausaha serta menumbuhkan semangat menjadi seorang wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan tidak lepas dari peran guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan SMK. Guru berperan dalam meningkatkan motivasi berwirausaha siswa. Guru dapat menjadi agen perubahan dengan mengubah mindset para siswa, dari para pencari kerja menjadi para pembuka lapangan pekerjaan melalui berwirausaha. Guru berperan selaku inspirator, informan, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, mediator dan pembimbing dalam proses belajar mengajar.

Motivasi kewirausahaan merupakan salah satu bagian dari rangkaian program kewirausahaan di SMK. Tujuan diselenggarakan motivasi kewirausahaan ini untuk meningkatkan semangat siswa dalam memulai berwirausaha, serta menumbuhkan kreativitas siswa dalam memunculkan ide-ide usaha. Mengingat lulusan SMK akan menghadapi tantangan yang semakin berat untuk mendapatkan pekerjaan, sementara lapangan pekerjaan di sektor pemerintah dan swasta tidak memungkinkan menyerap semua tenaga kerja di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan- Pusat Keunggulan (SMK PK) binaan STMIK Kaputama tahun 2021 yaitu SMK Bina Satria di Marelan, Provinsi Sumatera Utara bahwa motivasi siswa dalam berwirausaha masih relatif rendah, begitu pula praktik berwirausaha yang diberikan kepada siswa masih kurang, sehingga pengalaman siswa untuk menjadi bekal selama proses pembelajaran pendidikan kewirausahaan belum berdampak besar untuk memotivasi siswa untuk

berwirausaha baik ketika masih duduk di bangku sekolah maupun yang sudah lulus dari bangku sekolah.

METODE PELAKSANAAN

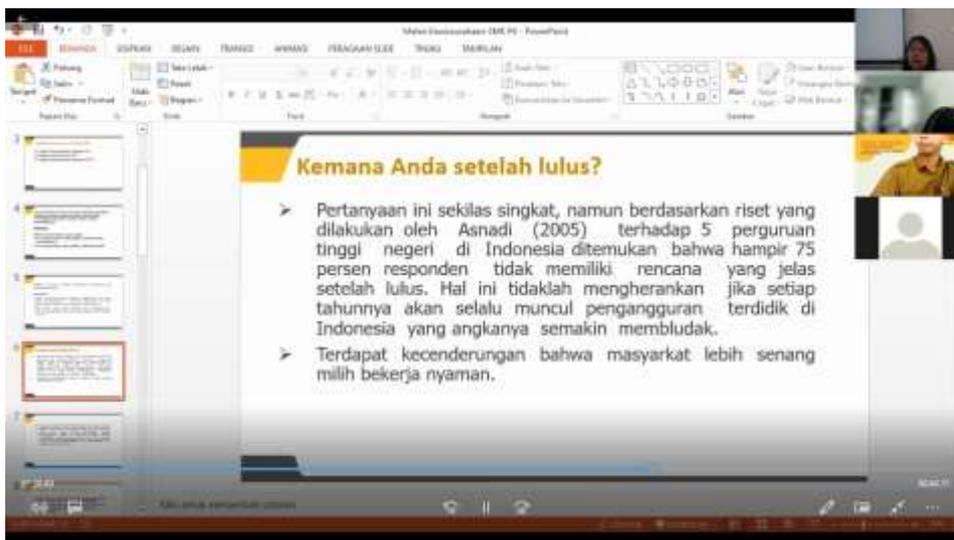
STMIK Kaputama sebagai Perguruan Tinggi di Kota Binjai yang lolos menjadi Perguruan Tinggi Pendamping untuk SMK Pusat Keunggulan tahun 2021. Tugas STMIK Kaputama sebagai Perguruan Tinggi Pendamping yaitu: a) pelaksanaan koordinasi dengan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, perguruan tinggi lainnya, dinas pendidikan provinsi, dan dinas terkait; b) pendampingan pemenuhan 8 (delapan) standar nasional pendidikan dan implementasi link and match dengan dunia kerja. c) fasilitasi dan/atau pelatihan pelaksanaan in house training kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat keunggulan, serta pengawas sekolah; d) fasilitasi implementasi pembelajaran berbasis komunitas kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat keunggulan, serta pengawas sekolah; e) pendampingan kepala sekolah di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan dalam penyusunan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan SMK; f) pendampingan penggunaan teknologi bagi kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan; dan g) penyusunan, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan tindak lanjut capaian pembelajaran di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan.

Sesuai dengan program kerja dan realisasi pendampingan di lapangan, pelaksanaan pendampingan dimulai pada minggu ketiga bulan Juli 2021. Awal pendampingan yang dilakukan yaitu pada SMK Nur Azizi Tanjung Morawa. modul dan bahan ajar mentor dalam setiap kali koordinasi sehingga menimbulkan rasa percaya diri bagi tim manajemen sekolah atau pihak sekolah dalam menjalankan program atau agenda yang telah mereka susun dalam rencana aksi (action plant), serta konsultan dalam memberikan masukan, gagasan, ide, atau hal-hal lain yang bersifat membangun dan memperlancar program SMK Pusat Keunggulan.

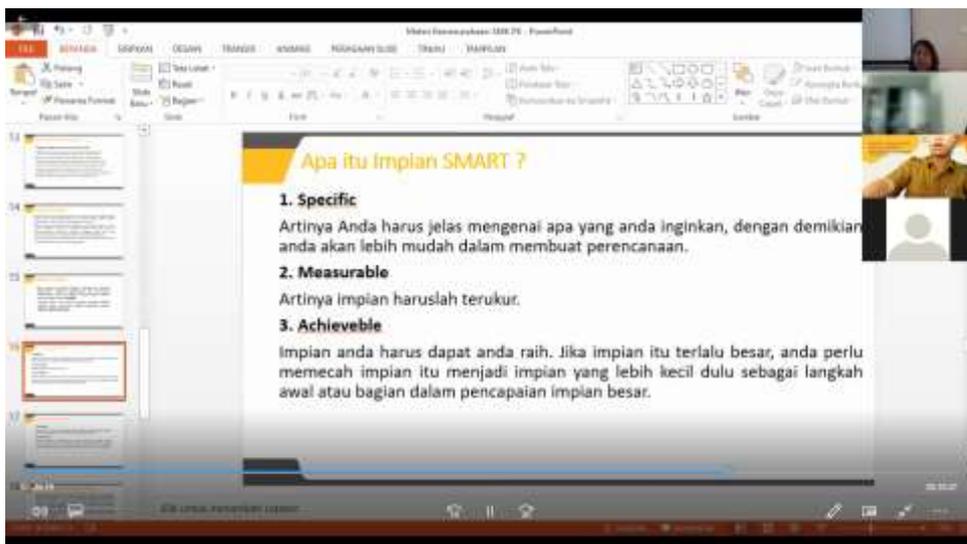
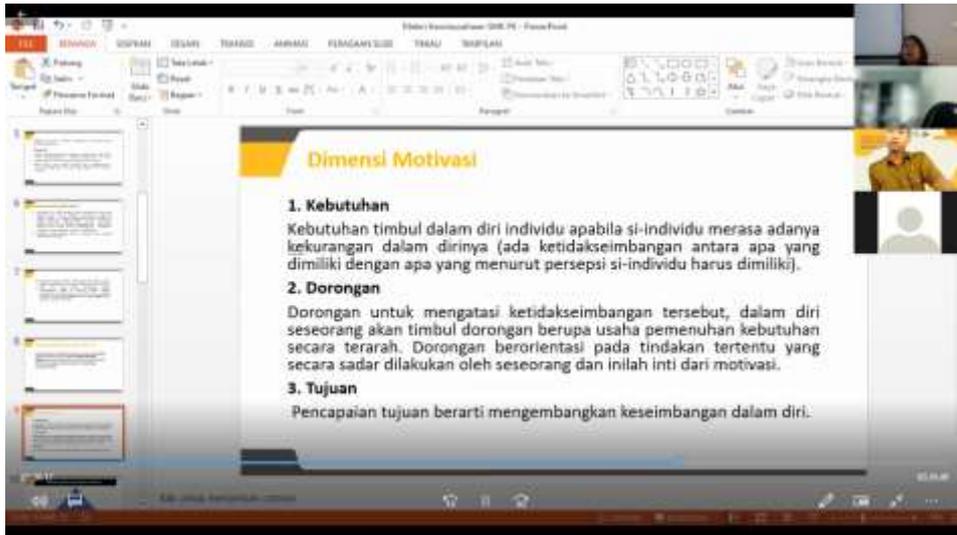
Salah satu kegiatan pendampingan yang dilakukan yaitu berupa pemberian Diklat Motivasi Berwirausaha di SMK Pusat Keunggulan Nur Azizi Tanjung Morawa. Kewirausahaan (*Entrepreneur*) merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Kegiatan Diklat yang dilakukan yaitu mulai dari pemberian materi untuk memotivasi Siswa SMK Nur Azizi Tanjung Morawa berwirausaha. Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan media aplikasi zoom mengingat situasi covid 19 yang masih belum memungkinkan siswa SMK bisa belajar luring.

HASIL

1. Dengan mengikuti Diklat Motivasi Berwirausaha Siswa SMK, respon peserta selama mengikuti kegiatan Diklat sangat aktif.



2. Di akhir kegiatan Diklat Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Nur Azizi Tanjung morawa, banyak pertanyaan dari peserta yang membuktikan adanya keinginan dari peserta untuk berwirausaha.



Gambar. Pelaksanaan Diklat secara daring
PEMBAHASAN

Motivasi Untuk Meraih Impian

Impian adalah awal dari kehidupan untuk menggapai cita-cita bagai bintang yang ingin diraih meskipun terasa sulit tetapi prosesnya adalah suatu anugerah yang akan membentuk menjadi orang yang ingin terus berjuang.

Untuk memulai menjadi seorang wirausaha, setiap siswa harus memiliki impian yang kokoh yang dibangun tidak dalam waktu singkat. Impian sangat penting mengingat resiko dari wirausaha tidaklah kecil, bila siswa tidak memiliki impian yang kokoh maka sangat mungkin baginya untuk cepat menyerah.

Orang-orang yang berhasil mencatat nama dalam sejarah biasanya orang-orang mempunyai ciri khas yaitu punya impian yang besar.

Impian Harus Smart

Pernahkah Anda bertanya kepada siswa “apa impian kalian?” lalu mereka berkata “ingin menjadi orang sukses” atau “ingin membahagiakan orang tua”.

Sekilas jawaban mahasiswa ini sangat baik dan mulia. Tetapi impian ini sangat abstrak dan tidak jelas ukuran/indikator kesuksesannya sehingga sulit untuk ditentukan bagaimana langkah-langkah untuk mewujudkannya. Impian yang abstrak dan tidak jelas akan menjadi mimpi yang sulit untuk diwujudkan.

Bila mengacu kepada konsep manajemen tentang bagaimana sebuah impian/tujuan itu seharusnya dirumuskan, maka kita akan merujuk kepada sebuah konsep yang bernama SMART.

Konsep dasar yang harus disadari terlebih dahulu adalah, sukses itu bukan sebuah kebetulan, namun sukses adalah by design.

Apa itu Impian SMART ?

1. Specific
Artinya Anda harus jelas mengenai apa yang anda inginkan, dengan demikian anda akan lebih mudah dalam membuat perencanaan.
2. Measurable
Artinya impian haruslah terukur.
3. Achievable
Impian anda harus dapat anda raih. Jika impian itu terlalu besar, anda perlu memecah impian itu menjadi impian yang lebih kecil dulu sebagai langkah awal atau bagian dalam pencapaian impian besar.
4. Realistic
Impian Anda harus masuk akal. Makna masuk akal dikaitkan dengan kemampuan/ketersediaan sumber daya yang dimiliki.
5. Time Bond
Impian haruslah memiliki garis waktu yang jelas kapan impian tersebut ingin anda raih. Misalnya: saya memiliki impian mendirikan sekolah bagi anak-anak yang tidak mampu 15 tahun dari sekarang.

Berikut ini pedoman sebagai langkah-langkah teknis memulai suatu bisnis, antara lain:

1. Bangun ide bisnis dengan menulis Impian dan hobby kita. Tuliskan 10 mimpi dan hobby kita, lalu seleksi menjadi 3 yang paling membuat kita sangat optimis dan enjoy untuk menjalankannya. Seleksi lagi menjadi 1 mimpi yang membuat

kita menjadi harus untuk mewujudkannya. Sehingga 1 mimpi tersebut benar-benar dijadikan sebagai visi/goal/target yang harus diraih.

2. Berikan alasan yang sangat kuat untuk mewujudkan mimpi tersebut. Bayangkan kesuksesan apa yang akan kita dapat apabila mimpi tersebut terwujud.
3. Mulai lah untuk mewujudkan mimpi tersebut dengan bertindak dan cari tema yang tepat dan tulis misi / langkah pencapaian dan tuangkan menjadi konsep usaha yang jelas.
4. Lakukan analisis baik di internet maupun di kenyataan sehari-hari
5. Tuliskan dan rancang strategi yang akan dijalankan
6. Cari orang-orang yang menginspirasi, pilih yang sudah sukses di bidang tersebut, untuk pembandingan dan mengurangi resiko kegagalan dalam melakukan langkah-langkah pencapaian goal tersebut.
7. Optimalkan jaringan, relasi dan network yang kita punya untuk mencapai goal/visi kita tersebut.
8. Buat jaringan baru yang tak terhingga dengan membuat relasi dan silaturahmi sebanyak-banyaknya.
9. Gunakan alat bantu untuk mempercepat pencapaian misal website, jejaring sosial, advertisement, promosi, dll.

KESIMPULAN

Tidak ada bangsa yang sejahtera tanpa kemajuan ekonomi. Kemajuan ekonomi bisa dicapai jika ada spirit kewirausahaan yang kuat dari masyarakatnya. Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, dimana ditemukan sebanyak 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kementerian Perindustrian menyatakan Indonesia membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru untuk mendorong penguatan struktur ekonomi.

Siswa SMK banyak yang belum memiliki rencana yang jelas setelah lulus sekolah sehingga tidak mengherankan jika jumlah pengangguran terdidik di Indonesia tiap tahun semakin bertambah. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia yaitu dengan menciptakan wirausaha baru. Wirausaha baru dapat tercipta melalui pembekalan ilmu kewirausahaan serta membentuk karakter wirausaha dimulai dari siswa di sekolah untuk memiliki orientasi bukan sebagai pencari kerja tetapi bagaimana menciptakan lapangan kerja karena masyarakat Indonesia dominan memiliki pemikiran bahwa menjadi pegawai lebih baik dan lebih nyaman dari pada menjadi seorang wirausaha.

Seharusnya masyarakat Indonesia melihat kenyataan bahwa lapangan kerja yang ada tidak memungkinkan untuk menyerap seluruh lulusan SMK di Indonesia. Dengan keterbatasan terserapnya bekerja di sektor pemerintah dan swasta, para lulusan SMK harus mulai memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya, mengingat potensi wirausaha yang ada di Indonesia sangat kondusif.

Salah satu upaya dalam mengurangi tingkat pengangguran tinggi di Indonesia adalah dengan menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya memiliki orientasi sebagai job seeker namun job maker atau yang kita sebut wirausaha.

Untuk menjadi seorang wirausaha butuh fondasi pengetahuan, keterampilan dan mental wirausaha yang sangat kuat, mengingat bahwa resiko dalam menjalankan wirausaha juga tidaklah kecil. Pengetahuan dan keterampilan bisnis dapat diperoleh melalui berbagai pelatihan, salah satunya yaitu dengan mengadakan Diklat Motivasi Berwirausaha Siswa SMK untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa-siswa SMK khususnya siswa SMK Nur Azizi Tanjung Morawa untuk berwirausaha mengingat potensi wirausaha di Indonesia bahkan di seluruh dunia punya peluang yang sangat potensial.

Daftar Pustaka

- Ambarita, Indah, dkk. 2018. *Pengantar Manajemen Wirausaha*. Ponorogo: Wade Group.
- Ambarita, Indah & Marpaung, Iis Joice Susanti. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STMIK Kaputama untuk Berwirausaha" jurnal ilmiah Ilmu Manajemen METHONOMIX, volume 2, nomor 2, 2019: hal 67-74.
- Dirjen Dikti. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: Modul Pembelajaran.
- Lestari, Budi Retno & Wijaya, Trisnadi. 2012. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI", jurnal ilmiah STIE MDP, volume 1, nomor 2, Maret 2012: hal 112-119.
- McClelland, David C. 2009. *Entrepreneur Behavior and Characteristics of Entrepreneurs*. The achieving Society.
- Rosmiati, Dkk. 2015. "Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa". Jurnal JMK, volume 17, nomor 1, Maret 2015: hal 21-30.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saiman, Leonardus. 2014. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.